

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Pendekatan penelitian ini merupakan *field research* atau penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Pendekatan yang dilakukan adalah pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber dan peneliti adalah instrument kunci, selain itu penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif dan tidak menekan pada angka tetapi lebih menekan pada proses (Sugiyono, 2018:16). Penelitian kualitatif ini ditujukan untuk memahami individu, kelompok, lembaga, atau latar tertentu secara mendalam dengan mendeskripsikannya melalui data-data yang didapat (Khilmiyah, 2016:160).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data secara kualitatif guna mendeskripsikan perencanaan, proses dan hambatan implementasi kurikulum 2013 bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Mengembangkan Sikap Religius Siswa SMA di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) Malaysia. Selain itu, peneliti ingin menganalisis aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan pengembangan sikap religius siswa.

Sifat pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang berarti dalam hal ini berarti data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang telah diteliti. Laporan penelitian akan berisi mengenai

kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data-data yang di dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya (Khilmiyah, 2016:38-39).

Dalam pelaksanaannya peneliti mengumpulkan data dan menganalisisnya, kemudian menginterpretasikannya. Penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan uraian secara objektif, faktual, akurat dan sistematis.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil latar Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) Malaysia karena beberapa hal yang menurut peneliti menarik, yaitu SIKL merupakan lembaga pendidikan Indonesia yang berada di luar negeri, SIKL bukanlah sekolah yang berbasis agama (Islam), SIKL merupakan garda terdepan dalam mengembangkan nilai-nilai kebudayaan Indonesia yang berada di luar negeri. Adapun proses penelitian ini dimulai dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL pada tanggal 18 Juli 2018.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau apa saja yang dapat menjadi sumber atau informan dalam penelitian ini. Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) menjadi subjek utama dalam penelitian ini, dengan jumlah subjek lima orang yaitu satu guru waka kurikulum SMA, satu guru PAI dan Budi Pekerti SMA, dan tiga siswa dari setiap tingkatan kelas. Penetapan ini mengacu pada pertimbangan bahwa Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) Malaysia dapat

mendukung data-data yang diperlukan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMA SIKL

Penetapan Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMA di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) Malaysia sebagai subyek dalam penelitian ini dengan pertimbangan pihak terkait mengetahui seluk beluk sistem implementasi kurikulum 2013 diterapkan di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL).

2. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti SMA SIKL

Penetapan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti SMA SIKL sebagai subjek penelitian ini dengan pertimbangan guru mata pelajaran tersebut mengetahui secara rinci mengenai proses pembelajaran yang terjadi di tingkat satuan SMA di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) Malaysia.

3. Siswa SMA

Penetapan siswa SMA sebagai subjek penelitian ini, dikarenakan dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa merasakan secara langsung mengenai implementasi kurikulum 2013 yang diterapkan guru mata pelajaran khususnya bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Kegiatan penetapan siswa SMA sebagai subjek penelitian tentunya ditujukan agar data yang diambil dapat lebih terpercaya. Dalam penelitian ini jumlah siswa yang dijadikan subjek penelitian sebanyak tiga siswa dari masing-masing tingkatan yaitu satu siswi kelas X IPA, satu

siswa kelas XI IPA, dan satu siswi kelas XII IPS. Pemilihan subjek siswa peneliti tentukan dari latar jenjang pendidikan sebelumnya karena ditujukan untuk mengetahui efektifitas sistem pendidikan yang telah diterapkan sekolah dan dirasakan oleh siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara dan yang di wawancarai (Khilayah, 2016:259). Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan petunjuk umum wawancara. Jenis ini mengharuskan peneliti menyusun instrumen wawancara dengan tujuan proses wawancara dapat berjalan secara efektif dan efisien. Narasumber dalam penelitian ini adalah subjek yang telah ditentukan.

2. Observasi

Purwanto dalam Khilmiyah (2016:231) menyatakan bahwa metode observasi dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan yang sistematis berkaitan dengan tingkah laku individu atau kelompok yang diamati dan dilihat secara langsung. Jika dilihat dari prosesnya observasi ini merupakan observasi partisipatif dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan yang dilakukan oleh subjek di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) Malaysia. Dan dilihat dari instrumen observasi penelitian ini menggunakan instrument terstruktur karena telah mempersiapkan pedoman pengamatan sebelum melakukan observasi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran (Khilmiyah, 2016:280).

Pengertian di atas dapat disebutkan bahwa dokumentasi merupakan komponen yang sangat penting dalam penelitian untuk mendukung data-data yang telah diperoleh. Dokumentasi diambil dari perangkat perencanaan pembelajaran, foto dan data-data pendukung lainnya yang resmi dari Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) Malaysia sebagai bukti fisik dan memberikan penjelasan secara utuh dari kegiatan yang dilaksanakan oleh Sekolah Indonesia Kuala Lumpur.

4. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah teknik untuk menguji keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber, yang berarti membandingkan atau mengoreksi balik kepercayaan dari informasi yang telah didapat melalui waktu dan alat yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti ingin membandingkan dengan data yang didapat dari hasil wawancara siswa dan perspektif siswa dengan berbagai pendapat serta pandangan siswa selama penerapan Kurikulum 2013 baik dari proses pembelajaran dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah menggunakan teknik penyajian data seperti apa yang di paparkan Miles dan Huberman dari kutipan Idrus dalam Khilmiyah (2016:331) bahwa teknik analisis data adalah informasi-informasi telah tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan.

Data-data yang telah berhasil dikumpulkan sebagai hasil wawancara dan hasil catatan observasi dan dokumentasi di lapangan, yang kemudian dianalisis melalui tiga tahapan secara bersamaan yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan/verifikasi data (*verivication*).

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data artinya merangkum, dengan memilah hal-hal yang dianggap penting dan pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema maupun polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk urian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi karena untuk untuk penarikan kesimpulan dari data-data yang telah direduksi.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data (*verivication*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir yang dilakukan setelah penyajian data dengan menarik kesimpulan yang telah dikemukakan didukung oleh data-data atau bukti yang valid maka kesimpulan yang dikembangkan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Ketiga tahap ini merupakan aktivitas yang interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah dianggap cukup.